

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia adalah suatu hal terpenting bagi perusahaan, karena sumber daya manusia adalah asset yang harus di perlakukan dengan baik oleh perusahaan. Walaupun ada perbedaan perlakuan antara asset yang hidup dengan asset yang tidak hidup. Asset hidup lebih memerlukan perlakuan khusus, karena akumulasi penyusutan kontribusinya tidak bisa di prediksi dan di hitung secara matematis. Sumber daya manusia juga merupakan salah satu asset berharga bagi perusahaan karena kinerja karyawan menentukan keberhasilan sebuah perusahaan yang ditentukan oleh motivasi karyawan untuk bekerja lebih baik. Apabila tujuan perusahaan tidak berjalan dengan baik maka perlu diteliti apa penyebabnya, karena rendahnya motivasi kinerja karyawan bisa menjadi salah satu penyebab tujuan perusahaan tidak berjalan dengan baik. Sumber daya manusia yang mempunyai motivasi yang baik akan dapat mengelola perusahaan tersebut dengan baik juga. Motivasi harus melekat erat dengan sumber daya manusia apapun tanggung jawabnya, karena tanpa adanya motivasi tidak akan mungkin sumber daya manusia tersebut dapat berjalan dengan baik dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Dalam diri seseorang selalu mempunyai motivasi yang dapat digunakan untuk menggerakkan perilakunya di dalam memenuhi tujuan tertentu. Motivasi karyawan dapat dipengaruhi oleh faktor minat, gaji yang diterima, kebutuhan akan rasa aman, hubungan antar personal dan kesempatan untuk bekerja.

Motivasi adalah energi utama yang terpenting bagi karyawan karena motivasi sangat mempengaruhi semangat karyawan dalam bekerja, semangat menjalin hubungan baik dengan stakeholders, semangat dalam menjalankan pekerjaan, dan bahkan semangat pribadi karyawan sendiri dalam memperbaiki kehidupan pribadinya. Semua hal itu harus dilakukan dengan rasa nyaman, aman dan bahagia hingga pada akhirnya akan berpengaruh pada peningkatan kualitas kerja karyawan. Motivasi ini merupakan suatu hal yang penting juga bagi manajer

karena seorang manajer harus memahami perilaku karyawan agar dapat memberikan pengaruh untuk dapat bekerja dengan lebih baik sesuai dengan yang diinginkan oleh perusahaan tersebut.

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan pekerjaannya. Lingkungan kerja juga dapat mempengaruhi kinerja karyawan karena apabila lingkungan tersebut dapat membuat karyawan nyaman akan dapat meningkatkan motivasi karyawan untuk bekerja lebih baik. Jika lingkungan kerja kotor, bising, udaranya terasa panas, dan pencahayaan yang kurang akan karyawan tidak nyaman berada di lingkungan tersebut sehingga membuat karyawan lebih memilih keluar kantor disaat jam kerja sehingga pekerjaan mereka tidak dapat terselesaikan dengan baik.

Tersedianya lingkungan kerja yang memadai baik lingkungan fisik seperti tata ruang kantor yang nyaman, lingkungan yang bersih, tidak bising, sirkulasi udara yang baik dan pencahayaan yang tepat maupun lingkungan non fisik seperti suasana kerja karyawan, kesejahteraan karyawan, hubungan antar sesama karyawan maupun hubungan karyawan sering kali memberikan pengaruh yang cukup besar bagi karyawan. Dengan kata lain apabila lingkungan kerja tidak dikelola dengan baik maka dapat menurunkan kinerja karyawan yang secara tidak langsung dapat menurunkan produktifitas perusahaan. Lingkungan kerja merupakan suatu tempat bagi sekelompok orang yang dimana didalamnya terdapat beberapa fasilitas untuk mendukung pekerjaan dalam mencapai suatu tujuan perusahaan yang sesuai dengan visi misinya. Untuk itu Perusahaan perlu memberikan perhatian yang cukup untuk lingkungan kerja karyawan karena lingkungan kerja yang kondusif dapat memberikan rasa nyaman sehingga para karyawan senang dan merasa betah dengan ditempat kerjanya dan dapat melakukan aktivitas yang baik. Lingkungan kerja yang baik akan membuat karyawan datang tepat waktu dan dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik sehingga karyawan tersebut dapat menunjang tanggung jawabnya ditempat kerja. Namun apabila jika seorang karyawan tidak betah atau tidak menyenangi lingkungan kerjanya maka tingkat kerjanya pun akan menurun, ia tidak akan dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik, bermalas-malasan dalam bekerja bahkan mereka menyepelkan tanggung jawabnya.

Kepuasan kerja adalah suatu perasaan tentang pekerjaan yang dihasilkan dari suatu evaluasi karakteristik-karakteristiknya. Seseorang yang mempunyai tingkat kepuasan kerja yang tinggi akan memiliki perasaan yang positif terhadap pekerjaannya sedangkan seseorang yang mempunyai tingkat kepuasan kerja yang rendah akan menimbulkan perasaan negatif terhadap pekerjaannya. Kepuasan kerja seorang karyawan yang positif dapat dilihat dari tingkah laku karyawan tersebut terhadap pekerjaannya melalui penilaian sebuah pekerjaan sebagai rasa menghargai menyelesaikan tanggung jawabnya. Meningkatkan kepuasan kerja seseorang adalah salah satu kunci suksesnya sebuah perusahaan karena untuk melihat seperti apa keinginan seorang karyawan, seperti apa lingkungan kerja yang diinginkan karena hal tersebut dapat meningkatkan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan. Seorang pegawai dapat merasakan kepuasan kerja tersebut apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan untuk dikerjakan dari pengaruh yang Perusahaan berikan. Kepuasan kerja juga dapat diartikan sebagai sikap emosional yang menyenangkan dan tidak menyenangkan sebuah pekerjaannya karena sikap ini dapat dicerminkan oleh moral kerja, motivasi kerja dan lingkungan kerja yang membuatnya nyaman. Faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja adalah rasa keamanan kerja dan lingkungan kerja, faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja yaitu pekerjaan yang saat ini mereka jalankan, prestasi yang mereka dapat dan tanggung jawab yang mereka selesaikan.

Stres kerja merupakan suatu kondisi tekanan yang dialami oleh karyawan terhadap pekerjaan yang mereka lakukan. Artinya, stres kerja dapat terjadi apabila karyawan tidak mampu memenuhi tuntutan-tuntutan dalam pekerjaannya. Stres kerja juga dapat dikatakan sebagai suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, pikiran dan kondisi fisik seseorang sehingga dapat menyebabkan berbagai macam gejala stres yang akan mengganggu pekerjaan mereka. Stres kerja juga merupakan suatu perasaan di dalam diri seseorang yang dapat memberikan dampak dalam suatu perusahaan yang akan berpengaruh terhadap kepuasan karyawan dan mempengaruhi kinerja karyawan.

Stres dapat menimbulkan dampak yang negatif terhadap keadaan psikologis dan biologis karyawan, seseorang yang dapat dikategorikan mengalami stres kerja jika

urusan stres yang dialami melibatkan pekerjaannya. Stres dapat merusak prestasi kerja dimana dengan kata lain berarti stres mempunyai potensi untuk mendorong atau mengganggu pekerjaan tergantung seberapa besar tingkat stres tersebut. Tetapi, disisi lain stres juga dibutuhkan karena dapat menimbulkan tantangan-tantangan kerja sehingga membuat prestasi kerja meningkat. Stres kerja dapat mencerminkan perasaan yang dirasakan oleh karyawan terhadap pekerjaan yang dilakukan, jadi stres kerja karyawan merupakan pandangan penting bagi karyawan terhadap bagaimana pekerjaan yang mereka kerjakan dan dapat memberikan sesuatu yang berharga dan sesuatu yang berguna baik untuk dirinya sendirinya maupun bagi perusahaan. Maka dari itu, peran Perusahaan sangat penting dalam memperhatikan karyawannya karena itu sudah menjadi salah satu bagian dari kehidupan karyawan dan sulit untuk menghindari stres dari pekerjaan. Untuk mencapai kinerja yang tinggi pimpinan perusahaan harus memperhatikan tingkat stres kerja dari para karyawannya agar karyawan tidak merasakan stres dan dapat menjalankan pekerjaannya dengan baik. Seorang manajer juga harus memperhatikan tingkat stres kerja dari para karyawannya karena jika tidak karyawan tersebut tidak dapat bekerja secara maksimal dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Karyawan yang mempunyai tingkat kinerja yang tinggi akan berdampak sangat baik terhadap keberlangsungan seluruh kegiatan didalam perusahaan.

Dalam hal ini peneliti memfokuskan melihat seberapa besar pengaruh motivasi, lingkungan kerja, kepuasan kerja dan stres kerja terhadap perusahaan CV. Layer Printing. Manajer harus pandai mengatur dan memperhatikan kinerja para karyawannya apakah sudah berjalan dengan efektif sesuai dengan standar perusahaan atau tidak. Dengan mengetahui kinerja para karyawannya maka akan lebih mudah untuk mengevaluasi dan mengambil tindakan yang tepat dikemudian hari. Keberlangsungan hidup perusahaan tergantung pada seberapa besar tingkat efektif kerja karyawannya, jika kinerja sumber daya manusianya efektif maka akan membuat perusahaan pun berjalan dengan efektif juga.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi, lingkungan kerja dan kepuasan kerja merupakan hal penting dalam mengurangi tingkat stres kerja karena dengan memberikan itu semua akan menimbulkan rasa semangat kerja karyawan

yang tinggi dan rasa nyaman terhadap pekerjaannya yang nantinya akan meningkatkan produktivitas kerja dan menjadikan suatu pekerjaan menjadi lebih mudah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “ PENGARUH MOTIVASI, LINGKUNGAN KERJA, DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP STRESS KERJA KARYAWAN CV. LAYER PRINTING “

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap stress kerja karyawan CV. Layer Printing ?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap stress kerja karyawan CV. Layer Printing ?
3. Apakah kepuasan kerja berpengaruh terhadap stres kerja karyawan CV. Layer Printing ?
4. Apakah motivasi, lingkungan kerja dan kepuasan kerja berpengaruh terhadap CV. Layer Printing ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap stress kerja karyawan CV. Layer Printing
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap stress kerja karyawan CV. Layer Printing
3. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap stres kerja karyawan CV. Layer Printing
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi, lingkungan kerja dan kepuasan kerja terhadap stres kerja karyawan CV. Layer Printing

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan referensi bagi yang ingin melakukan penelitian dimasa yang akan datang dan dapat memberikan wawasan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi di antara lain :

1. Bagi CV. Layer Printing

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Perusahaan CV. Layer Printing khususnya, untuk mengetahui sejauh mana Motivasi, Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja berpengaruh pada Stres Kerja Karyawan yang diharapkan perusahaan agar hasilnya dapat menjadi pertimbangan dalam menyusun strategi selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sarana untuk menambah wawasan yang diperoleh dibangku kuliah khususnya dalam lingkup manajemen sumber daya manusia.

3. Bagi Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengetahuan sebagai referensi dan tambahan bacaan khusus untuk mengembangkan ilmu yang berkaitan dengan penelitian ini dan dapat di pergunakan di kehidupan nyata.